

# HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA SMK PLUS NU SIDOARJO

Oleh:

Ardiyanti / 202030100074,

Widyastuti

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

# Pendahuluan

**Perkembangan Teknologi dan Penggunaan Media Sosial:** Indonesia mengalami kemajuan teknologi yang ditandai dengan peningkatan penggunaan media sosial pada kalangan remaja terutama pada siswa. Media sosial menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga memiliki dampak negatif terhadap moral dan perilaku siswa.

**Karakteristik Siswa SMK:** Siswa SMK berada pada fase peralihan menuju kedewasaan, namun mereka sering kali belum stabil secara emosional. Mereka cenderung mudah terpengaruh oleh media sosial, yang dapat memengaruhi perilaku mereka, termasuk tindakan yang melanggar norma.

**Peralihan Masa dan Kecerdasan Emosional:** Masa sekolah menengah kejuruan adalah masa peralihan dari anak-anak ke remaja, di mana kecerdasan emosional siswa SMK sering kali masih rendah, dengan kemampuan mengontrol emosi yang belum matang.

# Pertanyaan penelitian (Rumusan Masalah)

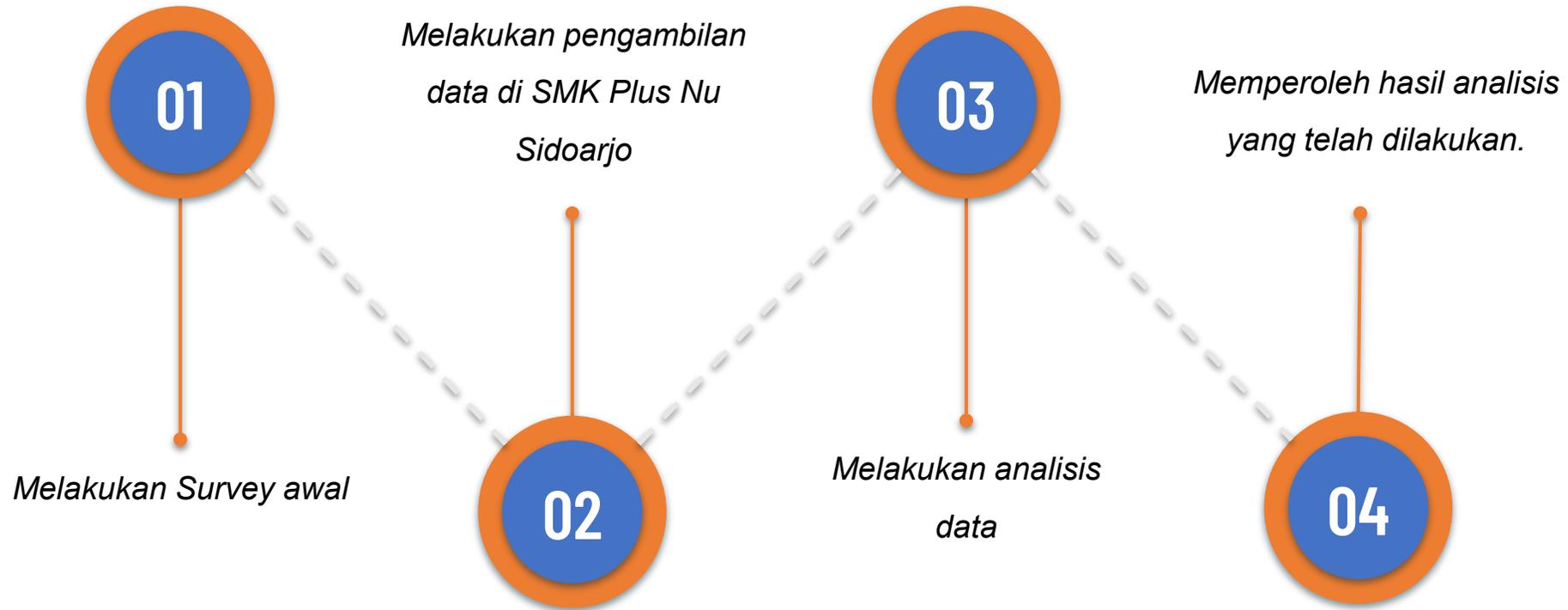
Apakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan kecerdasan emosional pada siswa di SMK Plus Nu Sidoarjo?

# Metode Penelitian

## KUANTITATIF

- kuantitatif korelasional dengan dua variabel Intensitas penggunaan media sosial sebagai variabel X dan Kecerdasan emosional sebagai variabel Y.
- Analisis data menggunakan korelasi *product moment*.
- Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Plus NU Sidoarjo.
- jumlah sampel sebanyak 158. Sampel.

# Tahapan Penelitian Pengambilan Data



# Hasil

## 1. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		158
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.61397594
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.043
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Dasar pengujian normalitas yaitu jika nilai residual asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi secara normal, namun jika nilai residual asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka data tidak berdistribusi secara normal. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diolah sudah terdistribusi normal.

# Hasil

## 2. Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations		Intensitas Penggunaan Media Sosial (X)	Kecerdasan Emosional (Y)
Intensitas Penggunaan Media Sosial (X)	Pearson Correlation	1	.446**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	158	158
Kecerdasan Emosional (Y)	Pearson Correlation	.446**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	158	158

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi, dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial (variabel X) dan kecerdasan emosional (variabel Y). Nilai koefisien korelasi Pearson antara kedua variabel tersebut adalah 0.446 dengan nilai signifikan (Sig.) sebesar 0.000. Nilai  $p=0.446 > 0.005$  menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima dan hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang moderat antara intensitas penggunaan media sosial dengan kecerdasan emosional.

# Pembahasan

Berdasarkan hasil perolehan data yang didapat dan dilakukan uji analisis data, maka diperoleh hasil uji korelasi, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial (X) dan kecerdasan emosional (Y) pada siswa SMK Plus Nu Sidoarjo. Korelasi Pearson menunjukkan nilai sebesar 0.446 dengan tingkat signifikansi 0.000, yang berarti bahwa korelasi ini signifikan pada level 0.01 (2-tailed). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara intensitas penggunaan media sosial dengan kecerdasan emosional, di mana peningkatan intensitas penggunaan media sosial berhubungan dengan peningkatan kecerdasan emosional.

# Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kategorisasi tingkat variabel pada intensitas penggunaan media sosial dengan presentase sebesar 87% yang termasuk ke dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki intensitas media sosial yang cukup tinggi terhadap perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi dalam penggunaan media sosial. Hasil ini menggambarkan realitas di mana intensitas penggunaan media sosial memainkan peran penting dalam membentuk dan meningkatkan kecerdasan emosional kepada siswa. Media sosial dapat memberikan berbagai informasi dan pengalaman yang memungkinkan individu untuk belajar dan memahami emosi mereka serta emosi orang lain.

Hasil analisis pada penelitian tingkat kecerdasan emosional dengan presentase 78% yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kecerdasan emosional yang cukup tinggi terhadap bagaimana siswa cukup mampu mengenali diri sendiri, cukup mampu dalam mengendalikan emosi, cukup mampu untuk tetap optimis, cukup peka terhadap perasaan orang lain. Cukup mampu dalam bekerja sama dengan orang lain.

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan *Pearson Correlation* diperoleh Nilai koefisien korelasi Pearson antara kedua variabel tersebut adalah 0.446. Hasil ini menunjukkan nilai p sebesar 0.446 bernilai lebih dari 0.05 yang menunjukkan hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan kecerdasan emosional memiliki korelasi yang positif antar variabelnya. Selain itu juga diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000 yang termasuk ke dalam nilai signifikansi yang sangat kecil ( $p < 0.01$ ) yang berarti nilai ini secara statistik sangat signifikan. Hal ini juga menunjukkan bahwa korelasi antara intensitas penggunaan media sosial dengan kecerdasan emosional memiliki hubungan yang positif. Artinya, jika intensitas penggunaan media sosial mengalami peningkatan yang tinggi maka peningkatan dalam kecerdasan emosional juga tinggi, dan berlaku sebaliknya.

Dari hasil kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada siswa SMK Plus Nu Sidoarjo untuk memanfaatkan media sosial dengan cara yang mendukung pengembangan keterampilan emosional dengan menggunakan media sosial secara bijak dan menetapkan batas waktu serta memilih konten yang mendukung pengembangan emosional.

# Referensi

- S. Fitri Lestari and I. Eriza, “Pengaruh Penggunaan Sosial Media terhadap Kecerdasan Emosional Dikalangan Remaja,” *J. Syntax Transform.*, vol. 2, no. 08, pp. 1187–1193, Aug. 2021, doi: 10.46799/jst.v2i8.353.
- H. Perbowosari, “Peran Kecerdasan Emosional Dalam Pendidikan Karakter,” *Semin. Nas.*, pp. 167–174, 2016, [Online]. Available: <http://jayapanguspress.org>
- J. A. Djari and M. S. Heriyawan, “Pengaruh Media Sosial, Pembelajaran Daring, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Etika dan Perilaku Taruna Pelayaran,” *Din. Bahari*, vol. 3, no. 1, pp. 20–28, May 2022, doi: 10.46484/db.v3i1.298.
- Wilga Secsio Ratsja Putri, R. Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti Santoso, “Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja,” vol. 3, no. 1, pp. 1–5, 2016.
- Fabianus Fensi, “Peran media sosial dalam pembentukan karakter siswa SMA & SMK Bhinneka Tunggal Ika, Jakarta,” *J. Pengabdian dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 089, pp. 1–7, 2020, [Online]. Available: <https://journal.ubm.ac.id/index.php/pengabdian->
- Satria MA Koni, “Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta,” 2016.
- firly fadillah, “Pengaruh Penggunaan Sosial Media terhadap Kecerdasan Emosional Dikalangan Remaja,” *J. Syntax Transform.*, vol. 2, no. 08, pp. 1187–1193, 2021, doi: 10.46799/jst.v2i8.353.
- D. I. R. Sihaloho and N. Dantes, “Pengembangan instrumen skala kecerdasan emosional pada masa remaja siswa SMA dan SMK,” *J. Educ. J. Pendidik. Indones.*, vol. 9, no. 1, p. 126, Mar. 2023, doi: 10.29210/1202322660.

# Referensi

- Moh Hasbullah, “Karakter Siswa Smk Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo Daerah Istimewah Yogyakarta,” 2012.
- T. Lifa Alvionita and P. Studi Bimbingan dan Konseling, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Penggunaan Media Sosial di Kalangan Remaja,” 2020.
- Indah Lestari and Nurul Handayani, “Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah khususnya SMA/SMK di zaman serba digital,” *J. Guru Pencerah Semesta*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2023.
- Dian Fatmawati, “Hubungan intensitas penggunaan internet dengan kecerdasan emosi pada siswa kelas VIII SMPN 31 Semarang,” 2018.
- Wiwi Juwita, Euis Eti Rohaeti, and Devy Sekar Ayu Ningrum, “Gambaran kecerdasan emosional siswa di SMK Muhammadiyah 3 Kadungora,” *fokus*, vol. 3, no. 6, pp. 1–7, 2020.
- M. F. R. Iriyanti, S. Fatimah, and M. R. Septian, “Profil kecerdasan emosional siswa di SMK Kimia Dharma Bhakti,” *FOKUS (Kajian Bimbing. Konseling dalam Pendidikan)*, vol. 5, no. 6, pp. 466–473, Nov. 2022, doi: 10.22460/fokus.v5i6.8926.
- S. R. Dewi and F. Yusri, “Kecerdasan Emosi Pada Remaja,” *Educ. J. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 65–71, Jan. 2023, doi: 10.56248/educativo.v2i1.109.
- Dwi Wulandari, “Gambaran Kecerdasan Emosional pada Siswa Smkn 1 Jakarta,” 2012.
- Goleman Daniel. (2003). *Emotional Intelligence*, terjemahan oleh T. Hermaya, Jakarta: Gramedia.

# Referensi

- W. S. Respati and W. P. Arifin, “Gambaran kecerdasan emosional siswa berbakat di kelas akselerasi SMA di Jakarta,” 2007.
- L. Pardede, ) Dewi, and L. Pardede, “Hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKN Siswa SMA Negeri Sipahutar Tapanuli Utara,” 2021.
- Ulfi Kholidiyah, “Hubungan antara intensitas bermain game online dengan kecerdasan emosi,” vol. 66, no. 1997, pp. 37–39, 2013.
- Aristyo Rahadiyan, “Hubungan antara intensitas menggunakan social media dengan kematangan emosi pada remaja,” pp. 1–13, 2018.
- D. Primasti *et al.*, “Pengaruh media sosial terhadap penyimpangan perilaku remaja (Cyberbullying),” 2017.
- Desy Rahma Ayu Ningrum, “Pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap kecerdasan emosional dan interaksi sosial mahasiswa pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Semester IV IAIN Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020,” pp. 1–73, 2020.
- A. A. Al Aziz, “Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Depresi pada Mahasiswa,” *Acta Psychol.*, vol. 2, no. 2, pp. 92–107, 2020, doi: 10.21831/ap.v2i2.35100.
- E. A. Hasibuan, “Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2017-2018,” *Univ. Medan Area Medan*, p. 73, 2019.
- F. Spty Rahayu, L. Kristiani, and S. Fuhrensia Wersametawar, “Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta,” 2019.
- M. Mulawarman, F. N. Huda, S. Suharso, and M. Muslikah, “Hubungan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar dengan penggunaan social media pada siswa SMA,” *J. Konseling dan Pendidik.*, vol. 7, no. 3, pp. 89–96, Dec. 2019, doi: 10.29210/130700.
- A. S. Hidayat and I. Febrian Kristiana, “Hubungan antara kecerdasan emosional dengan intensi bermedia sosial pada siswa SMA Negeri 11 Semarang,” 2016.

